

**PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN KELAS XI  
SMA NEGERI 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

Edi Parlindungan Tampubolon  
Nurlaksana Eko Rusminto  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung  
e-mail : [ucok.parlin@yahoo.co.id](mailto:ucok.parlin@yahoo.co.id)

**ABSTRACT**

This research was aimed to describe the learning of *pantun* writing at the eleventh grade students at SMAN 1 Metro in 2016/2017 academic year. The data were taken from the students *pantun* writing activities including the lesson plan (RPP), the teaching learning activities including teacher and students activities, and the learning assessment. This is a qualitative descriptive research. Based on the data analysis, several data in the form of lesson plan that complies with the guidelines of making lesson plans, implementation of learning which already contained the activities to observe, to question, to reason, to try and form groups in accordance with the adoption of a scientific approach, and assessment of learning performed by the teacher at the end of learning. The results show that the teaching learning plan, the teaching activities, and the learning assessment done by the teacher were in accordance with the assessment indicators.

**Keyword:** learning, *pantun*, writing.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pembelajaran menulis Pantun di kelas XI SMA Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. Sumber data penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis pantun di kelas XI SMA Negeri 1 Metro tahun pelajaran 2016/2017 yang meliputi aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa, dan penilaian pembelajaran. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan data berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah sesuai dengan pedoman pembuatan RPP, pelaksanaan pembelajaran yang memuat kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk kelompok sesuai dengan penerapan pendekatan ilmiah, dan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh Guru di akhir pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan indikator penilaian.

**Kata kunci:** menulis, pembelajaran, pantun.

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2013/2014, pemerintah telah menerapkan kurikulum yang dikembangkan dari kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP pada tahun 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Strategi ini memberikan jaminan terhadap kualitas isi atau bahan ajar dan penyajian buku serta bahan bagi pelatihan guru dalam keterampilan melakukan pembelajaran dan penilaian pada proses serta hasil belajar peserta didik (Mahsun, 2013: 24).

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran bukan hanya dilakukan dalam ruangan saja, tetapi juga dapat dilaksanakan di perpustakaan atau komponen yang berkaitan dengan pembelajaran (Hamalik, 2009: 57).

Tujuan dalam pembelajaran kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan insane Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Tujuan pembelajaran untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dan juga menjadi landasan untuk menentukan materi, strategi, media, dan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, perilaku yang dilakukan siswa

merupakan perilaku dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga diperlukan rumusan deskripsi tentang cara untuk mengukur perilaku sebagai akibat dari hasil belajar. Hal tersebut menjadi bagian penting yang dilakukan oleh evaluasi pembelajaran dengan perumusan instrument yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Rusman, 2012:66).

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Dalam pembelajaran Bahasa berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekedar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial budaya akademis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan ketika pembelajaran dilaksanakan. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif dan selalu berhubungan dengan penalaran siswa dan hasil temuan siswa dalam pembelajaran serta dibuktikan dari kegiatan menulis. Dari kegiatan menulis, guru mengetahui tingkat pemahaman siswa selama pembelajaran. Tarigan (2008: 22) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa.

Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar, dan tidak terjadi verbalisme. Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan mahasiswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar mengajar (Suliani, 2011: 55).

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sangat dikenal luas dalam bahasa-bahasa nusantara. Dalam bahasa Jawa, misalnya dikenal sebagai paparikan dan dalam bahasa Sunda dikenal sebagai paparikan. Lazimnya pantun terdiri dari empat larik (empat baris bila dituliskan), bersajak akhir dengan pola a-ba-b (tidak boleh a-a-a-a, a-a-b-b, atau a-b-b-a) pantun pada mulanya sastra lisan, namun sekarang dijumpai juga pantun yang tertulis (Husnul, 2010: 3).

SMA Negeri 1 Metro merupakan sekolah favorit se-kota Metro. Sekolah ini pada tahun pelajaran 2013/2014 merupakan salah satu dari empat sekolah yang ada di kota Metro yang menggunakan dan menerapkan Kurikulum 2013 dan merupakan sekolah percontohan untuk pengembangan Kurikulum 2013.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013: 15). Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan pembelajaran menulis teks pantun siswa kelas XI IPA I SMA Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis teks pantun siswa kelas XI IPA I SMA Negeri I Metro tahun pelajaran

2016/2017, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pelaksanaan pembelajaran yang berupa aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Penilaian pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pembelajaran menulis teks pantun adalah sebagai berikut.

1. Observasi  
Melalui kegiatan observasi ini, peneliti dapat memperoleh data mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta memilih kelas yang akan dijadikan subjek penelitian.
2. Wawancara  
Peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.
3. Dokumentasi  
Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan melihat RPP dan teks pantun yang akan dibelajarkan oleh guru.
4. Rekaman  
Rekaman yang dilakukan peneliti adalah merekam kegiatan pembelajaran di kelas untuk memperoleh data yang sesuai dengan komponen pembelajaran.

Pengumpulan data meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran diperoleh dari instrumen yang digunakan dalam lembar pengamatan pembelajaran yang terdapat di dalam modul pelatihan Kurikulum 2013.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian pembelajaran menulis teks pantun menunjukkan bahwa dalam prosesnya terdapat tiga tahapan yang dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan komponen-komponen yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan guru selama satu pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup seperti yang tertulis pada RPP.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menerapkan pendekatan *scientific* yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Sumber belajar pembelajaran menggunakan buku guru dan buku siswa. Dalam pembelajaran teks pantun guru melibatkan siswa dalam aktivitas belajar dengan menggunakan bahasa tulis dan lisan terkait dengan materi pembelajaran teks pantun.

Penilaian dilakukan guru menggunakan penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Penilaian dilakukan guru bukan pada saat akhir pembelajaran, melainkan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### Pembahasan

Pembahasan mengenai hasil penelitian meliputi perencanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dan siswa), dan penilaian pembelajaran.

## A. Perencanaan Pembelajaran

Di dalam Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran (IPPP) menjabarkan secara lebih rinci mengenai komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut akan disajikan pembahasan mengenai RPP yang telah dibuat oleh ibu Rohmawati berdasarkan instrumen pengamatan perencanaan pembelajaran.

### a. Identitas Mata Pelajaran.

Dari identitas mata pelajaran tersebut, peneliti mengamati sudah ada keterkaitan dengan materi yang dibelajarkan di kelas. Guru membahas tentang pantun. Dalam Pembelajaran yang dilaksanakan, guru telah mengikuti identitas mata pelajaran yang dituliskan dalam RPP yang merupakan patokan guru untuk mengembangkan proses pembelajaran. Waktu pembelajaran yang dilakukan guru yaitu 2x45 menit yang terdiri atas satu pertemuan.

### b. Perumusan Indikator.

Dalam RPP yang diberikan oleh guru, kesesuaian dengan SKL, KI, dan KD tersebut tampak dengan tercapainya kompetensi dasar melalui indikator yang dirumuskan.

### c. Perumusan Tujuan Pembelajaran.

Tujuan pembelajaran dan kesesuaian dengan kompetensi dasar dituliskan oleh guru dalam RPP.

### d. Pemilihan Materi Pembelajaran.

Materi tertulis dalam RPP adalah pengertian, kaidah, struktur, dan ciri kebahasaan. Kaitan materi dengan tujuan pembelajaran sudah dituliskan guru dan sesuai dengan aspek pembelajaran.

### e. Pemilihan Sumber Belajar.

Sumber belajar yang digunakan berupa buku guru, buku siswa disesuaikan dengan KI dan KD.

f. Pemilihan Media Pembelajaran.

Media dituliskan dalam RPP adalah teks pantun yang terdapat pada buku guru, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

g. Pendekatan dan Model Pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik dan model pembelajaran inquiry learning. Model pembelajaran inquiry learning yang ditulis guru dalam RPP sudah mengaitkan kesesuaian dengan pendekatan *scientific*.

h. Skenario Pembelajaran.

Skenario pembelajaran disesuaikan dengan pendekatan *scientific*, penyajian dan sistematika materi, serta disesuaikan pula dengan alokasi waktu dan cakupan materi, diantaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

i. Penilaian

Penilaian pembelajan yang tertera di dalam RPP adalah penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap yang disiapkan oleh guru berupa penilaian sikap bertanggung jawab, jujur, kreatif, dan santun. Tes tertulis dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi termasuk ke dalam ranah pengetahuan, dan tes menulis pantun dan unsur kebahasaan sebagai bentuk tes dalam ranah keterampilan.

## B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru adalah (1) apersepsi dan motivasi dan (2) penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan.

#### a. Apersepsi dan Motivasi

Apersepsi dan motivasi adalah bagian dari kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran. Berdasarkan pengamatan pelaksanaan pembelajaran menulis pantun di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Metro, guru telah melaksanakan kegiatan apersepsi dan motivasi dengan menginformasikan pembelajaran yang akan dilaksanakan, menyampaikan tujuan materi pembelajaran, mengajukan pertanyaan menantang, yang terkait dengan materi pembelajaran. Selain itu guru menyampaikan manfaat dalam mempelajari pantun.

#### b. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan

Penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan pada kegiatan pendahuluan dilakukan guru dengan menyampaikan kemampuan yang akan dicapai siswa dan menyampaikan rencana kegiatan kelompok, individu ataupun melakukan observasi pada saat pembelajaran dilaksanakan. Guru menyampaikan kegiatan untuk mengeksplorasi siswa dalam memahami teks pantun yang sudah tertera pada buku siswa dengan tujuan, ketika pembelajaran dimulai, siswa sudah memunyai gambaran tentang materi yang akan dibelajarkan.

## 2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdapat komponen yang berkaitan dengan kemampuan guru untuk menyampaikan materi dan aktivitas siswa ketika menerima pelajaran.

a. Penguasaan Materi Pembelajaran  
Penguasaan materi pelajaran oleh guru dapat dilihat pada kegiatan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. Guru menyesuaikan materi disajikan dengan tujuan pembelajaran pantun. Kesesuaian tersebut terlihat ketika guru membelajarkan materi, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kemudian materi yang dibahas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah tertulis di RPP dan membelajarkan materi dengan sistematis, yaitu mengenai pengertian pantun, kaidah dan struktur pantun, dan unsur kebahasaan pantun.

b. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik  
Penerapan strategi pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sudah menyesuaikan dengan kompetensi yang tertulis dalam RPP. Penyampaian materi pembelajaran juga berdasarkan tingkat kesukaran yaitu dari mudah ke sulit. Kegiatan pembelajaran tersebut harus memenuhi komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Materi yang lebih mudah disampaikan terlebih dahulu kemudian berlanjut pembahasan ke materi yang lebih kompleks atau rumit. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melaksanakannya secara runtut. Pembelajaran yang memungkinkan timbulnya kebiasaan positif dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Guru melaksanakan

pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan 2x45 menit yang terdiri dari satu kali pertemuan.

c. Penerapan Pendekatan *Scientific* Pembelajaran dilakukan guru dalam menerapkan pendekatan *scientific* di kelas, meliputi beberapa aspek seperti memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana terkait dengan materi pantun, memancing siswa untuk bertanya dan menjawab berupa pertanyaan yang masih berkaitan dengan pantun dan siswa menjawab pertanyaan yang dibuat oleh guru atau siswa lain. Kegiatan mengamati, siswa diminta untuk membaca pantun dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

d. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran  
Pembelajaran tematik merupakan implementasi dari pembelajaran berbasis kompetensi. Pembelajaran tematik merupakan suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru memuat komponen karakteristik terpadu dengan kegiatan menanya dan mengeksplorasi. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru berhasil menimbulkan suasana yang aktif dan menyenangkan sebagai bentuk eksplorasi pengetahuan mereka dengan mengomunikasikan. Suasana aktif terlihat pada saat aktivitas dalam kelas, mulai dari awal hingga akhir pembelajaran guru menciptakan suasana aktif yang terlihat dari partisipasi siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru dengan semangat dan mendiskusikan hasil kerja mereka.

e. **Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran**  
Pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam rangka mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu. Siswa sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran, menjadi aspek penting untuk dilibatkan. Bentuk kegiatan guru yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran seperti memberikan pertanyaan dan meminta siswa untuk menjawab. Selain itu guru juga melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan cara meminta siswa mengomunikasikan teks pantun serta menanggapi.

Guru mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan bertanggung jawab, sehingga siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru memberikan respon positif dengan cara memuji hasil pekerjaan siswa dengan memberikan nilai atau tepuk tangan saat pembelajaran berlangsung. Guru juga sudah memiliki hubungan antarpribada yang cukup kondusif dan komunikatif. Hal ini tampak pada pelaksanaan yang menyenangkan, dan guru juga membimbing siswa secara personal dan menunjukkan adanya hubungan yang baik antara keduanya.

f. **Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran**  
Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan bahasa lisan dan tulisan. Guru sudah menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar dengan volume suara yang keras. Pada saat guru menyampaikan materi di depan kelas, suara guru terdengar dengan jelas dan nyaring.

### 3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan tahap akhir dalam suatu proses pembelajaran. Pada kegiatan penutup, terdapat hal-hal yang diperoleh, yaitu memberikan refleksi atau meminta siswa untuk membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari. Setiap akhir pembelajaran guru selalu merefleksi apa saja yang siswa peroleh dari pembelajaran hari itu.

## C. Penilaian Pembelajaran

Penilaian yang dilakukan guru tidak pada akhir pembelajaran, tetapi guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.

### a. Penilaian Sikap

Dalam melakukan penilaian kompetensi sikap, ketika dalam pembelajaran ada siswa yang menjawab pertanyaan dari guru atau pernyataan dalam diskusi yang berhubungan dengan materi, guru langsung menuliskan pada lembar pengamatan sikap yang sudah guru buat sebelumnya. Penilaian sikap tersebut, selalu dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

### b. Penilaian Pengetahuan

Guru melakukan penilaian kompetensi pengetahuan dengan memberikan tugas untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, lalu memberikan nilai sesuai dengan hasil yang dikerjakan.

### c. Penilaian Keterampilan

Guru melakukan penilaian keterampilan dengan memberikan nilai tambah dari hasil analisis siswa terhadap isi pantun yang berkaitan dengan materi, menuliskan struktur pantun yang terdapat dalam buku siswa, dan unsur kebahasaan yang ada dalam pantun.

## SIMPULAN DAN SARAN

### a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran guru telah melaksanakan tiga tahap pembelajaran menulis pantun siswa kelas XI SMA Negeri 1 Metro, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pada tahap pembelajaran guru membuat perencanaan berupa RPP yang disesuaikan dengan komponen pembelajaran kurikulum 2013.

Perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru telah disesuaikan dengan komponen perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 yang meliputi sembilan komponen, yaitu identitas mata pelajaran/ tema, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, model pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian. Komponen-komponen tersebut telah disesuaikan dengan instrument perencanaan pembelajaran kurikulum 2013.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mensyukuri anugrah Tuhan dan memberikan apresiasi dan motivasi. Dalam kegiatan yang telah dilaksanakan guru telah mengaitkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan siswa untuk mengamati, menanya, menalar, menganalisis, dan mengomunikasikan. Selain itu guru menyampaikan materi pelajaran dan memberi tugas kepada siswa untuk membuat pantun

berdasarkan jenis-jenis pantun dan guru telah melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada kegiatan penutup guru memberikan tes tertulis berupa membuat pantun berdasarkan jenis-jenis pantun yang dikumpulkan dalam bentuk portofolio. Dari ketiga kegiatan tersebut, guru telah menyampaikan pembelajaran sesuai dengan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran.

Penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu dengan penilaian sikap yang mencakup percaya diri, sopan santun, dan jujur. Penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru yaitu berupa tes lisan. Penilaian keterampilan yang dinilai guru dari hasil kegiatan menulis pantun.

### b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti dan pembaca dapat dijadikan referensi yang lebih inovatif dan lebih bervariasi serta berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran kurikulum 2013.
2. Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia dapat dijadikan informasi dalam suatu pembelajaran dengan menyesuaikan rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran secara terstruktur dan berlangsung secara baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnul, Ade. 2010. *Ciri dan Karakteristik Pantun*. Bogor: PT. Quadra Inti Solusi.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suliani, Ni Nyoman Wetty. 2011. *Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Lampung: Universitas Lampung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.